

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *explanatory research* atau penelitian penjelasan, yang bertujuan menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh anatar variabel satu dengan lainnya. Dan untuk mrnguji hipotrsis yang di ajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menejelaskan hubungan dan pengaruh anatar variabel bebas dan variabel terikat di dalam hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dilakukan di Desa Sukananti, Kecamatan Muaradua Kisam, Kabupaten Oku. Selatan

2. Waktu penelitian

Dilakukan pada bulan Januari

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah pengamatan yang terdiri dari objek serta subjek yang memiliki jumlah atau jenis tertentu dimana telah ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2014).Populasi pada penelitian adalah ibu balita di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kab.Okuselatan yang berjumlah 50.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi tertentu (Sugiyono, 2011).Sample dalam penelitaian ini adalah ibu balita di posyandu Desa Sukananti KecamatanMuaradua Kisam Kab. Oku.Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah poulasi (Sugiyono 2015).

D. Definisi operasional

Definisi Operasional merupakan definisi dari karakteristik sampel yang telah diamati serta diukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik sampel tersebut memudahkan peneliti dalam melakukan observasi atau penelitian di lapangan secara cermat dan teliti pada suatu objek maupun fenomena tertentu (Yorganci, 2018).

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Peran kader posyandu (variabel bebas)	Peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu (Soerjono, 2013). Kader posyandu adalah seorang yang kemampuannya yang diangkat, dipilih atau ditunjuk untuk memimpin pengembangan posyandu disuatu tempat atau desa (Kemenkes, 2014)	Menggunakan kuesioner	- Berperan jika total skor ≥ 50 % - Tidak berperan jika total skor $< 50\%$ (Danang, 2013)	Nominal
2	Kelengkapan	Meningkatkan	Menggunakan	- Tidak	Nominal

	imunisasi (variabel terikat)	kekebalan tubuh dan menuju imunisasi lengkap	an KMS	(bila di dalam buku KIA balita tidak mendapatkan salah satu imunisasi) - Ya (bila di dalam buku KIA tercatat penuh balita mendapatkan imunisasi)	
--	------------------------------	--	--------	---	--

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data Primer adalah data tentang yang didapatkan langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Notoatmodjo,2012). Data primer dalam penelitian ini adalah tentang pengetahuan, dukungan petugas kesehatan dan kelengkapan imunisasi yang didapatkan dari pengisian kuesioner dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo,2012). Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari buku register dan wawancara di Desa Sukananti.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian alat ukur yang di gunakan adalah kuisoner, wawancara dan buku regester, dimana untuk mengetahui pengetahuan serta kelengkapan imunisasi pada bayi balita.kuesioner ini merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tertulias kepada responden, untuk mendapatkan tanggapan serta informasi serta jawaban yang diperlukan.

Instrumen penelitian yang dibuat oleh penelitian dan telah diuji kemampuan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner dalam penelitian ini adopsi dari Yurinta nur azizah (2019) dengan kuesioner yang berjudul “Hubungan pengetahuan ibu dan peran kader terhadap partisipasi ibu balita dalamkegiatan posyandu balita desa randualas kecamatan kere kabupaten madiun”

Berdasarkan uji validitas pada penelitian ini melibatkan 20 responden, yaitu ibu balita yang mengikuti kegiatan posyandu balita di Desa sermo Kecamatan Kere, Kabupaten madiun dengan kuesioner yang berjumlah 10 butir pertanyaan. Maka nilai r tabel diperoleh yaitu 0,444. Butir pertanyaan dikatakan valid jika r hitung > r tabel.

Berdasarkan table validitas variabel peran kader dapat dilihat bahwa masing-masing pertanyaan yang memiliki r table \geq r hitung sebanyak 8 butir pertanyaan, sehingga pertanyaan tersebut dikatakan valid. Namun terdapat 2 butir pertanyaan yang memilki rtable < r hitung sehingga pertanyaanya tersebut dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan melakukan analisis pada 2 variabel yaitu pengetahuan dan peran kader yang telah di uji validitasnya. Variabel memiliki *Cronbach's Alpha* r table yaitu hasil dari

variabel pengetahuan 0,693 dan variabel peran kader 0,637 yang artinya 2 variabel tersebut Realisbel.

3. Prosedur pengumpulan data
 - a. Peneliti meminta surat izin kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditunjukkan langsung ke tempat penelitian.
 - b. Kemudian peneliti menemui bidan desa untuk meminta izin melakukan penelitian studi pendahuluan
 - c. Menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan proses melakukan penelitian di desa Sukananti
 - d. Peneliti meminta data kepada kader yang terdapat di buku register pada bulan Novemeber-Desember untuk mendapatkan data bayi balita yang imunisasi.
 - e. Mengunjungi rumah ibu- ibu yang memiliki bayi balita untuk melakukan pengisian kuesioner serata melihat KMS.
 - f. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan mempersilakan responden untuk mengisi kuesioner.
 - g. Setelah selesai di isi peneliti kemudian mengumpulkan dan merekapitulasi menggunakan SPSS.
4. Etika penelitian
 - a. Anonymity (tanpa nama)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberikan inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo,2012).
 - b. Confidentiality (kerahasiaan)

Setiap manusia memiliki kebebasan serta privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo,2012). Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian saja.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah kegiatan mengecek dan memperbaiki isian dari formulir atau kuesioner (Notoadmodjo, 2018). Pada langkah ini dilakukan pengecekan dan pemeriksaan seluruh data, kelengkapan dan konsistensi pengisian data. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat kesalahan atau kekurangan maka akan segera dilengkapi, yaitu apabila ada data/ jawaban yang belum diisi maka diberikan kembali kepada responden untuk diisi kembali.

2. Skoring

Skoring adalah suatu kegiatan memberikan *score* atau nilai terhadap variabel terikat yaitu peneliti akan memberikan *score* 1 jika responden menjawab pernyataan kuesioner sesuai dengan kunci jawaban, dan *score* 0 untuk responden yang salah menjawab pernyataan kuesioner.

3. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011)

4. Tabulating

Tabulating merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel dengan cara memasukkan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian (Notoadmodjo, 2018).

5. Data entry

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan Notoadmodjo (2018). Data entry yang digunakan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan program SPSS.

6. Cleaning

Jika semua data dari semua sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk memastikan apabila adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan. Kemudian dilakukan

pembetulan atau korelasi, proses ini disebut pembersihan data (Notoatmodjo,2018).

G. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variable(Notoatmodjo, 2012). Karakteristik responden yang di ambil dalam penelitian adalah usia ibu, uisa balita, pekerjaan dan pendidikan terakhir ibu.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Metode statistik yang digunakan peneliti yaitu menggunakan Uji chi-square untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan antara peran kader dengan kelengkapan imunisasi balita. Sedangkan Jika $p\text{-value} < 0,05$ berarti H_0 ditolak (ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen). Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_a diterima (tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen).